

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat dalam penelitian yang berjudul Perubahan Sikap Sosial Anak Jalanan pada PKBM HIMMATA (Studi Kualitatif di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat HIMMATA), yang terbagi berdasarkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Perubahan Sikap Sosial Anak Jalanan pada PKBM HIMMATA yang terjadi menunjukkan bahwa nilai-nilai sikap sosial anak jalanan beberapa sudah terlihat perubahan yang cukup baik namun sebagian kecil dari informan peserta didik anak jalanan masih terdapat yang belum mengalami perubahan yang berarti. Jika ditinjau dari komponen perubahan sikap dan aspek-aspek sikap sosial yang meliputi, komponen kognitif, perubahan yang terlihat adalah pandangan dan keyakinannya yang menganggap sekolah itu penting dari pandangan sebelumnya yang hanya mengorientasikan bekeja di jalan adalah hal yang penting dan wajib mereka lakukan, selain itu perubahan yang terlihat adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan, yang mana sebelum mereka bersekolah kegiatan baca, tulis, dan menghitung adalah hal yang mereka belum kuasai, mereka juga mendapatkan juara diberbagai pentas kesenian, keterampilan mereka juga terasah, yang sebelumnya hanya mencari uang di sektor bekerja di jalan, mereka merubah cara mereka mencari uang dengan berdagang atau dengan membantu mengajar di PKBM HIMMATA, komponen afektif, kepedulian anak sudah terlihat baik rasa empati dan simpati sudah mulai tumbuh dalam pribadi mereka, hanya saja masih terdapat perasaan antipati terhadap kejadian traumatis yang pernah mereka alami, sedangkan untuk komponen konatif, merupakan komponen sikap dalam penelitian ini menggunakan kecenderungan berperilaku dan bersikap dari indikator sikap sosial dapat diuraikan bahwa, sikap jujur anak sudah baik ditandai dengan jera nya mereka terhadap perilaku-prilaku tidak jujur yang meeka alami. Tanggung jawab anak

sebagian sudah cukup baik dengan mereka mengetahui cara bertanggung jawab dan apa saja yang menjadi tanggung jawabnya sekarang. Toleransi anak sudah cukup baik, karena mereka memiliki perasaan senasib dan kecenderungan anak jalanan yang berpikir bebas serta memiliki solidaritas yang tinggi, Gotong royong atau kerjasama anak sudah cukup baik, mereka sering membentuk sebuah kegiatan bersama dan menyelesaikan tugas begitu juga perlombaan secara kelompok, Sopan dan santun anak mengalami perubahan yang cukup *signifikan* karena mereka memiliki catatan baik di sekolah dan keseharian pun terlihat sopan dan santun. Percaya diri anak beberapa sudah mengalami perubahan yang cukup baik hanya saja sebagian kecil masih perlu pembinaan lebih lanjut karena masih kurang percaya diri.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sikap anak jalanan di PKBM HIMMATA, berdasarkan pembahasan penelitian faktor yang sangat berpengaruh dalam perubahan sikap sosial anak adalah faktor dari luar diri anak (eksternal) yang dalam penelitian ini terlihat terdiri dari, orang tua, sekolah, teman sebaya dan lingkungan sekitar tempat mereka tinggal serta beraktivitas sehari-hari. Namun bukan berarti faktor dalam diri anak (internal) tidak memiliki kontribusi dalam perubahan sikap sosial anak jalanan di PKBM HIMMATA, beberapa faktor dalam diri anak yang turut mempengaruhi adalah dorongan untuk memperbaiki nasib dan dorongan untuk mengejar cita-cita.
3. Pendekatan PKBM HIMMATA dalam membina anak jalanan, dalam upaya rekrutmen atau menarik anak jalanan agar mau mengikuti program pembinaan pendidikan di PKBM HIMMATA dan Rumah Singgah HIMMATA, menggunakan pendekatan *event* yaitu Temu Bareng Seniman Jalanan (TERMINAL), yang mana nanti pihak HIMMATA akan memberikan refleksi dan motivasi untuk hidup yang lebih baik. Dalam rangka menentukan pembinaan pendidikan yang sesuai untuk anak jalanan, PKBM HIMMATA memiliki program yaitu Strategi Pemetaan Minat dan Bakat (SIPEMIKAT), penyediaan kegiatan di luar akademik guna menciptakan ketertarikan mereka terhadap belajar dan membina mereka supaya berprestasi dibidang yang mereka sukai dan menciptakan *life skill* yang berguna di lingkungan masyarakat, begitu juga pekerjaan. Kegiatan akademik juga dilakukan guna memberikan wawasan umum bagi anak-anak jalanan dan mendapatkan ijazah

penyetaraan agar keberadaan mereka diakui dan mereka mendapatkan kesempatan untuk bekerja yang lebih baik. Pembinaan melalui kegiatan religi juga diterapkan oleh PKBM HIMMATA, agar anak memiliki karakter dan akhlak yang baik dan mendekatkan diri pada Tuhan Yang Maha Esa, walaupun anak-anak di PKBM HIMMATA mayoritas muslim namun PKBM HIMMATA juga terbuka untuk anak-anak dari kepercayaan lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas dan hasil analisis maka dampak yang muncul dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Dalam upaya perubahan sikap sosial anak perlu dikembangkan melalui pengawasan dan dukungan dari berbagai pihak, karena sikap sosial terbentuk akibat dari interaksi sosial, pembiasaan dan pengalaman yang pernah dilalui. Diperlukan pembiasaan yang dilakukan oleh berbagai pihak seperti, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan pihak sekolah yang saling bersinergi dalam memberikan pembiasaan terhadap anak.
2. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi perubahan sikap sosial anak, dibutuhkan bantuan-bantuan dari pihak lain seperti seseorang yang ahli dalam kejiwaan anak supaya mengetahui prosedur yang tepat dalam menangani anak jalanan yang memiliki berbagai macam latar belakang dan pengalaman.
3. Selain pendekatan dan program yang baik dibutuhkan pengelolaan yang baik dalam melakukan pembinaan, konsistensi dalam menjalani program dan pendekatan harus dilakukan dalam upaya membina anak jalanan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka dalam penelitian saran yang diberikan sebagai berikut.

1. Dalam pembinaan perubahan sikap sosial anak jalanan agar menjadi anak yang memiliki sikap sosial yang baik, tanggung jawab sepenuhnya bukan lah dari pihak PKBM HIMMATA akan tetapi yang paling terpenting adalah dari pihak keluarga yang memiliki kedekatan yang lebih banyak, pihak keluarga seharusnya mampu mengevaluasi anak-anaknya dengan pembiasaan kegiatan

dan pola pikir positif , seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan membiasakan taat pada ajaran agama.

2. Perihal faktor yang mempengaruhi orang tua, keluarga dan pihak sekolah, perlu meningkatkan kesadaran pada diri anak sendiri, begitu juga memberikan kepercayaan pada mereka agar mampu mendorong dirinya untuk mengubah nasib.
3. Program dan pendekatan yang terdapat di PKBM HIMMATA merupakan konsep yang cukup ideal untuk membina anak jalanan, hanya saja diperlukan konsistensi dalam pelaksanaan dan begitu juga dalam penyediaan fasilitas yang perlu ditingkatkan terutama fasilitas penunjang pembinaan anak jalanan.

